

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Tinjauan Pustaka

Perancangan Desain Interior *Marelan Pet Clinic* dengan konsep Minimalis.

II.1.1. Perancangan

Perancangan adalah kegiatan yang tujuannya merancang sistem baru yang dapat memecahkan masalah perusahaan dan dicapai dengan memilih alternatif sistem yang terbaik. Desain dapat diartikan sebagai kegiatan pemecahan masalah secara kreatif untuk menemukan solusi yang paling menguntungkan. Kegiatan desain memerlukan perincian terperinci seperti identifikasi masalah dan analisis untuk menghasilkan berbagai opsi pemecahan masalah. Tujuan akhir dari desain adalah menciptakan produk yang memenuhi harapan pelanggan tanpa melampaui batas tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1139), Perancang adalah hasil dari proses pemecahan masalah yang membutuhkan pemikiran kreatif dan logis untuk mencapai hasil yang optimal melalui identifikasi masalah, analisis, dan menemukan solusi alternatif yang paling efektif. Prosesnya didasarkan pada konsumen dan kendala lainnya.

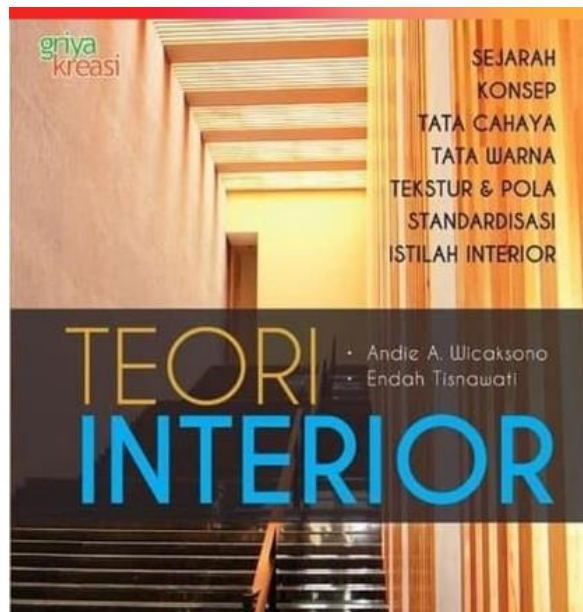
II.1.2. Redesain Interior

Desain interior pada hakekatnya adalah tentang perencanaan, pengorganisasian dan pembentukan ruang interior suatu bangunan sehingga menjadi suatu penataan fisik yang memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal

perlindungan dan pengayoman. Desain interior juga mempengaruhi pandangan dan citra yang berkaitan dengan suasana hati dan kepribadian seseorang.

Tugas desain interior adalah membuat kesan interior yang baik. Pemahaman yang baik merupakan kunci keberhasilan karya seorang desainer, dalam hal ini seorang arsitek atau desainer interior. Perancangan interior merupakan ilmu yang ruang lingkupnya tidak terbatas, sangat erat kaitannya dengan ilmu konstruksi, arsitektur, seni rupa dan kerajinan. Informasi ini juga berkaitan dengan teknologi AC, pemanas dan AC, ventilasi, penerangan, peralatan air dan drainase, desain produk tempat.

Desain interior juga merupakan bagian integral dari struktur, yang meliputi struktur bangunan. Hal ini menjelaskan fakta bahwa ilmu desain interior terkait erat dengan semua ilmu arsitektur dan hanya dapat dipelajari bersama dengan ilmu arsitektur. Perbedaan mendasar antara ruang interior dan eksterior adalah penggunaan atap/langit-langit. mengacu pada interior jika ruang memiliki atap dan eksterior jika ruang tidak memiliki atap. beberapa contoh luar ruangan dari cakupan terkecil hingga terbesar, termasuk teras atau halaman (*yard*), taman (*park*), kolam (*pond*), lapangan (*field*) dan alun-alun (*square*). (Andie A. Wicaksono & Endah Tisnawati – 2014)



Gambar 1. Buku Teori Interior
(Sumber : Andie A. Wicaksono & Endah Tisnawati – 2014)

Menurut Helmi (2008), redesain berfungsi untuk mencapai kondisi tertentu. Menurut John M., redesain adalah pembentukan dan penataan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa mengubah fungsinya, baik itu suatu kawasan maupun suatu tempat. Redesain berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Redesign* yang artinya menyusun kembali atau menata kembali.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa redesain interior adalah proses mengubah bentuk objek ruangan atau menata ruangan menjadi lebih menarik dan dapat memberikan manfaat dalam segala hal tanpa mengubah bentuk aslinya.

II.1.3. Pengertian Pet Clinic

Pet adalah Hewan peliharaan seperti kucing atau anjing yang dianggap teman dan diperlakukan penuh dengan cinta dan kasih sayang. Sedangkan Clinic atau care dapat didefinisikan secara luas di sini sebagai tempat perawatan, di mana

sesuatu yang diperlukan untuk kesehatan, kesejahteraan, perawatan dan perlindungan seseorang atau sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas, kata hewan peliharaan dapat diartikan sebagai binatang yang dipelihara oleh manusia untuk kesenangan dan persahabatan. Hewan peliharaan dipelihara karena memiliki kualitas dan keindahan, contoh: Kucing memiliki bentuk tubuh mungil dan bulu yang indah dan juga contohnya pada burung, dipelihara karena suaranya yang indah. Pet Clinic adalah fasilitas yang memberikan pelayanan kesehatan, penginapan dan perawatan hewan peliharaan. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat informasi, tempat hiburan, pet shop dan tempat bertemu para pecinta hewan lainnya.

Klasifikasi khas menurut aktivitas yang dilakukan pada Pet Clinic dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Aspek aktivitas pengunjung

- a. Pengunjung datang untuk melakukan pengecekan layanan kesehatan hewan (klinik) dan perawatan kecantikan (grooming) hewan peliharaannya.
- b. Pengunjung datang untuk meninggalkan atau menitipkan hewan peliharaan mereka.
- c. Pengunjung datang untuk kegiatan lain seperti membeli makanan/minuman hewan, berbelanja kebutuhan perawatan (*pet shop*), atau pengunjung sekedar bertemu rekan kerja atau teman sesama pecinta hewan.

2. Aspek aktivitas karyawan

- a. Staf/karyawan bertanggung jawab untuk merawat hewan peliharaan pengunjung.
- b. Staf/karyawan bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pemeliharaan property ataupun fasilitas Pet Clinic.
- c. Staf/karyawan yang tugasnya memastikan keamanan pengunjung.
- d. Staf/karyawan yang bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan terhadap pengunjung.
- e. Staf/karyawan yang bertanggung jawab atas proses administrasi.

II.1.4. Pengertian Konsep Minimalis

Konsep minimalis adalah desain interior yang mengadopsi konsep ekologis yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber energi terbarukan seperti energi matahari, energi angin, energi biomassa, sumber daya air dan hidrogen; sehingga kelestarian lingkungan terjaga dengan baik. Pengertian desain interior minimalis adalah desain interior yang idenya mengurangi elemen interior yang esensial dan tidak dibutuhkan. Agar pengerjaan elemen struktur dan elemen memiliki bentuk yang sederhana, menggunakan elemen dasar seperti garis dan bentuk geometris seperti kontur, elemen struktur dan elemen dalam dibuat sebagai elemen multifungsi (elemen visual dan fungsional), menggunakan sangat elegan, tinggi. -dekorasi yang berkualitas dan sederhana, terdapat permainan bentuk yang ringan dan geometris, penggunaan bahan natural dengan detail yang baik pada bahan, warna dan tekstur (Tri Suerni : 2013 – 15).



Gambar 2. Buku Desain Interior Rumah Tinggal Minimalis
(Sumber : Tri Suerni – 2013)

Minimalis adalah penghematan ruang, misalnya penataan dan perancangan ruang berdasarkan studi dari kebutuhan dan fungsi ruang. Penghematan cahaya, yaitu dengan memaksimalkan cahaya alami dengan membuat bukaan cahaya yang besar menggunakan dinding kaca. Penghematan massa, yaitu dengan memperkecil massa bangunan. (Erlina Laksmiani Wahjutami : 2017)

KESENJANGAN KONSEP DAN PENERAPAN GAYA MODERN MINIMALIS PADA BANGUNAN RUMAH TINGGAL

Erlina Laksmiani Wahjutami*

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang
*erlina@ummer.ac.id

ABSTRAK

Gaya Arsitektur Modern Minimalis sedang menjadi trend dalam mengisi kekayaan khasanah arsitektur di Indonesia. Banyak pengembang yang menawarkan gaya ini pada rumah-rumah tinggal yang mereka bangun. Dalam penawarannya mereka menyebutkan gaya Modern MINIMALIS ini sebagai bagian dari pemasaran mereka. Tetapi apabila dikaji lebih dalam, unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan yang mereka pakai sebagai konsep Modern MINIMALIS tersebut kurang atau bahkan tidak mencerminkan gaya tersebut apabila ditelusur dari unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan yang diambil dari arsitek-arsitek Modernist pencetusnya. Arsitek-arsitek Modernist yang mewakili pemikiran gaya ini diantaranya adalah: Mies van der Rohe, Frank Lloyd Wright, Le Corbusier, Gerrit Rietveld, dan masih banyak lagi lainnya. Mereka secara umum mencanangkan Arsitektur Modern sebagai dasar berpikir merencananya walaupun mereka mempunyai kekhasan konsep masing-masing yang berbeda. Gaya arsitektural Minimalis yang ditawarkan pengembang - terutama pada pemecahan fasadnya bisa jadi merupakan persepsi dari masing-masing arsiteknya atau hanya merupakan salah satu strategi pemasarannya saja. Denah tidak menjadi bagian dari bahan pertimbangan konsep MINIMALIS tersebut. Hal ini terlihat dari penyelesaian denah yang standar, tidak diselesaikan dengan pemikiran khusus. Pada akhirnya, pemilihan istilah Modern MINIMALIS untuk gaya perancangan bangunan yang banyak ditawarkan pengembang tersebut lebih pada penyelesaian fasadnya yang minimal, tidak mendalam sampai pada tataran filosofi seperti yang telah digariskan oleh para arsitek pencetusnya.

Kata Kunci – Modern Minimalis, konsep, rumah tinggal

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak pengembang menawarkan rumah tinggal dengan gaya yang mereka sebut sebagai Modern Minimalis. Sebuah gaya yang pernah menjadi trend pada masa berkembangnya Arsitektur Modern pada masa jayanya *International Style*. Permasalahannya adalah apa yang disebut dengan gaya Modern Minimalis tersebut kurang sesuai dengan konsep yang telah dicetuskan oleh pemrakarsanya, yaitu para tokoh-tokoh arsitek Aliran Modern. Telah terjadi semacam kesenjangan antara konsep aslinya dengan

terapan gaya arsitektural yang diinginkan pengembang. Pada penelitian ini, terlebih dahulu dibuat pemerian secara fisik terhadap fasade bangunan rumah tinggal dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan yang dicanangkan oleh para arsitek Modernist.

TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur Modern

Gaya arsitektur sebelum munculnya arsitektur modern diwarnai dengan pernak-pernik ornamen yang memamerkan fasade bangunannya. Dengan adanya

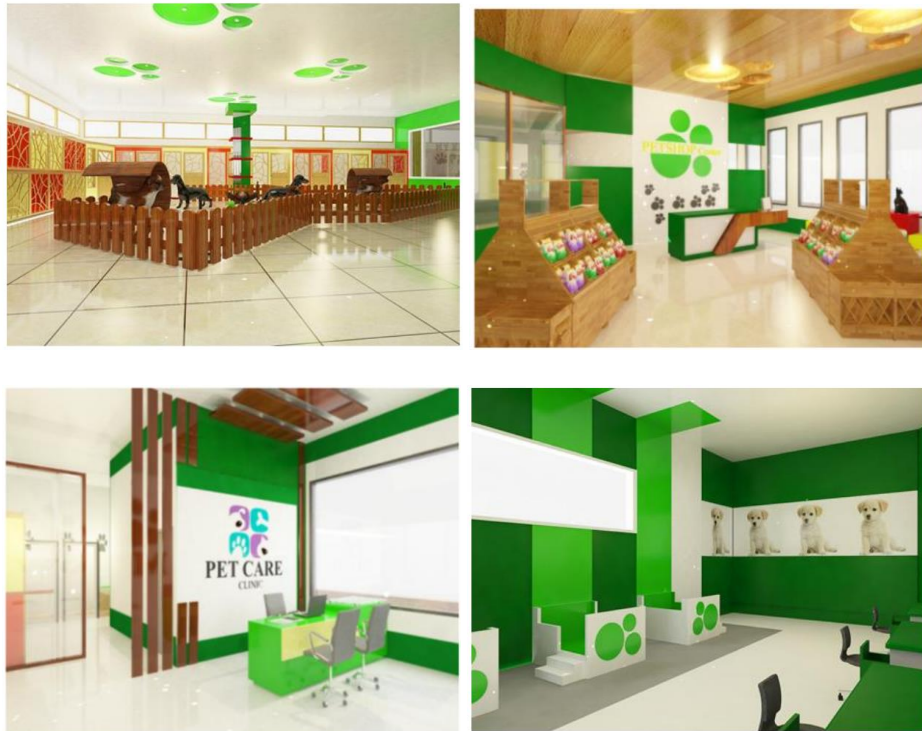
Gambar 3. Jurnal Kesenjangan Konsep dan Penerapan Gaya Modern Minimalis Pada Bangunan Rumah Tinggal

(Sumber : Erlina Laksmiani Wahjutami – 2017)

II.2. Studi Literatur

Judul penelitian Skripsi Karya ini adalah **“Redesain Interior Marelan Pet Clinic Dengan Konsep Minimalis”**. Sebelum penulis menguraikan konsep karya, berikut beberapa tinjauan karya yang dijadikan sebagai gambaran umum tentang karya yang dirujuk kemudian dalam skripsi ini. Tujuan dari review penulisan ini adalah untuk mengevaluasi karya terbaik yang dilakukan dan menggunakannya sebagai referensi untuk karya penulis. Berikut beberapa ulasan karya yang digunakan dalam desain interior:

II.2.1. Re-design Interior Petground Kenjeran Surabaya dengan Pendekatan Green Design

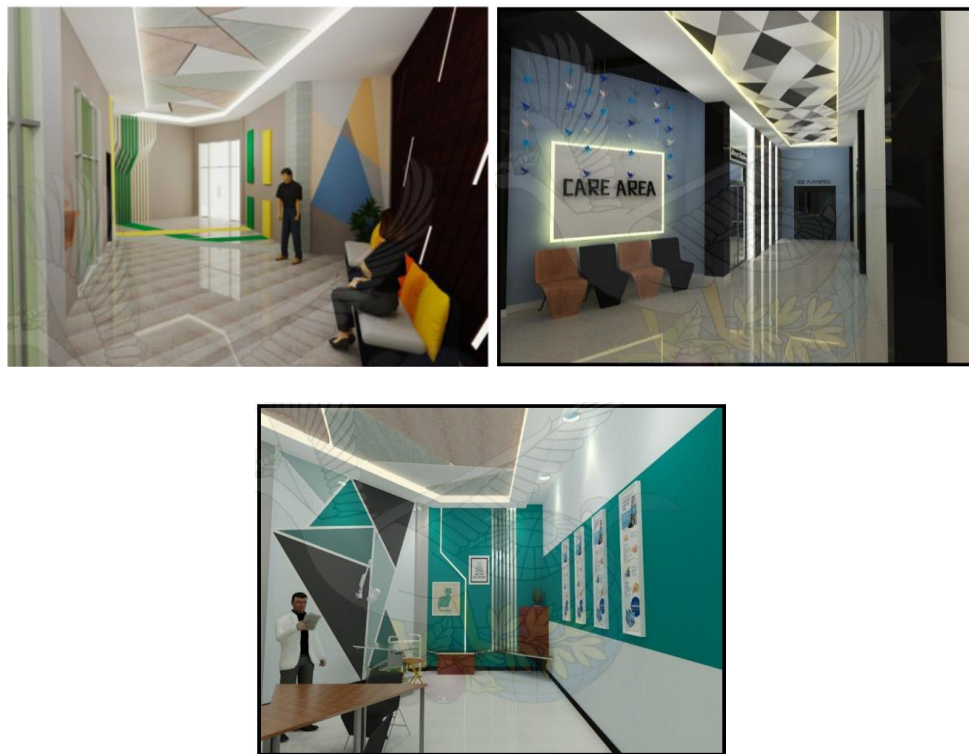


Gambar II.16. Re-design Interior Petground Kenjeran Surabaya dengan Pendekatan Green Design
(Sumber : Cindy Tan Antandi Putri dan I Nyoman Adi, Sherly de Yong – 2017)

Dalam penelitian Cindy Tan Antandi Putri, dkk (2017) mengatakan dalam penelitiannya Petground Kenjeran adalah tempat bagi pemilik anjing, pecinta anjing yang di fasilitas dan pelatihan bagi anjing mereka, serta tempat berkumpulnya komunitas pecinta anjing. “Pet Ground Kenjeran Park Surabaya” memberikan pemahaman dasar tentang sifat hewan yang menyukai alam terbuka dan hijau disamping melihat populasi pecinta anjing. Dan kebutuhan yang berbeda, konsep “*One Stop Nature*” diadopsi dalam desain hewan peliharaan. Tujuan dari konsep ini adalah untuk menciptakan tempat bagi pemilik anjing dan teman-temannya untuk memenuhi semua kebutuhan anjing mereka di satu tempat.

Dan menunjukkan suasana alami dalam desain untuk memberikan kesan nyaman dan ramah pada anjing. Dalam penelitian ini juga memberikan fasilitas yang lengkap sesuai kebutuhan, sesuai dengan perencanaan penulis akan membuat desain interior Marelan Pet Clinic yang dapat memberikan fasilitas yang lengkap sesuai kebutuhan pecinta hewan yang berada di Kawasan Medan marelan dengan mengusung konsep Minimalis. Dimana bangunan yang digunakan pada Marelan Pet Clinic ini adalah Ruko dengan ukuran 4 x 14 meter.

II.2.2. Perancangan Interior Pet Medicare di Kota Blitar



Gambar 18. Tugar Akhir Karya dengan judul “Perancangan Interior Pet Medicare Di Kota Blitar”
(Sumber: Irfa Kurnia – 2017)

Dalam Tugas Akhir Karya Irfa Kurnia (2017) Perancangan Interior Pet Medicare di Kota Blitar merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan fasilitas hewan khususnya hewan peliharaan di Kota Blitar. Singkatnya, seluruh kebutuhan hewan peliharaan mencakup layanan kesehatan (medis) berupa klinik hewan, layanan kecantikan (grooming) atau salon hewan peliharaan semuanya dalam satu tempat atau lebih dikenal dengan one stop service. Dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi ataupun pijakan penulis untuk mengembangkan Marelana Pet Clinic sebagai corporate image yang juga fasilitas *clinic*, *pet shop*, *grooming*, dan *penginapan hewan* dalam satu tempat.

II.2.3. Penampungan Kucing (Cat Shelter) Di Banjarbaru



Gambar 19. Jurnal of Architectur dengan judul “Penampungan Kucing (Cat Shelter) di Banjarbaru”
(Sumber: Tria Diyanti dan Anna Oktaviana – 2020)

Dalam penelitian Tria Diyanti dan Anna Oktaviana (2020) dengan judul **Penampungan Kucing (Cat Shelter) di Banjarbaru**, Tria dkk mengatakan

Memelihara hewan peliharaan sudah menjadi trend gaya hidup masyarakat Banjbaru. Namun, dengan minat yang besar dalam pemeliharaan juga muncul peningkatan populasi hewan terlantar di kota Banjbaru akibat penelantaran oleh pemilik yang tidak memaksa. Menanggapi masalah ini, tempat penampungan dibuat untuk hewan terlantar yang sakit, terluka, disiksa atau membutuhkan tempat berlindung. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau konsep *Sustainable*. Dimana konsep tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan hewan yang ditemukan terlantar dijalanan. Dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi ataupun pijakan penulis untuk mengembangkan Marelana Pet Clinic, namun yang membedakan adalah Marelana Pet Clinic dibangun dan disediakan bagi masyarakat atau komunitas hewan yang membutuhkan tempat dalam merawat hewan peliharaannya.

II.2.4. Desain Interior Solo Dog Community Center Di Surakarta



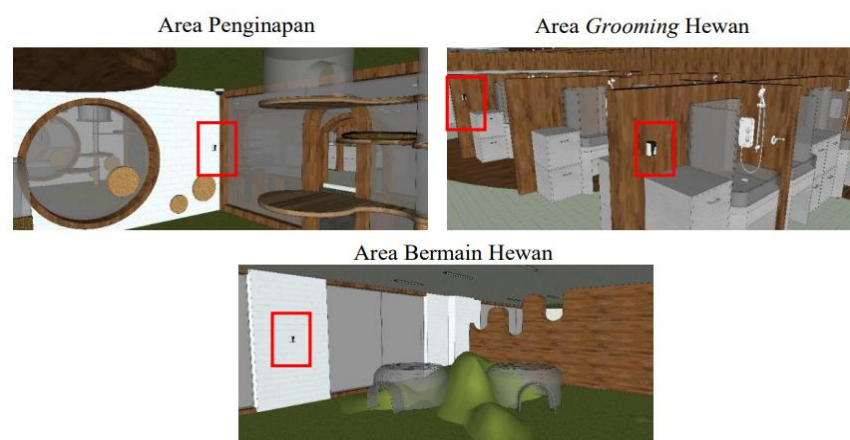
Gambar 20. Tugas Akhir dengan judul “Desain Interior Solo Dog Community Center di Surakarta”

(Sumber : Novita Mayasaras – 2010)

Dalam tugas akhir Novita Mayasaras (2019) dengan judul **Desain Interior Solo Dog Community Center di Surakarta**, Novita mengatakan Solo Dog Community Center di Surakarta merupakan sebuah bangunan yang berfungsi

sebagai tempat pertemuan alternatif bagi para pecinta anjing ras. Ini adalah Solo Dog Community Center yang juga terbuka untuk umum dan tentunya semua komunitas anjing atau orang di luar komunitas. Dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi ataupun pijakan penulis untuk mengembangkan Marelana Pet Clinic sebagai corporate image yang juga fasilitas *clinic*, *pet shop*, *grooming*, dan *penginapan hewan* dalam satu tempat. Hanya saja yang membedakan adalah Solo Dog Community Center hanya khusus hewan peliharaan Anjing sedangkan Marelana Pet Clinic mengutamakan hewan peliharaan kucing.

II.2.5. Perancangan Interior Pet Care Di Bogor Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Pets Dan Pet Lovers



Gambar 21. e-Proceeding of Art & Design dengan judul “Perancangan Interior Pet Care Di Bogor Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Pets Dan Pet Lovers”
(Nasya Ramadhita Putri, Setiamurti Rahardjo, Ganesha Puspa Nabila – 2020)

Dalam penelitian Nasya Ramadhita Putri, Setiamurti Rahardjo, Ganesha Puspa Nabila (2020) dengan judul Perancangan Interior Pet Care Di Bogor Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Pets Dan Pet Lovers, Nasya dkk mengatakan Meningkatnya jumlah hewan peliharaan di Bogor berdampak pada meningkatnya

jumlah anggota komunitas pecinta binatang. Dengan pertumbuhan populasi, terdapat kebutuhan akan fasilitas yang memungkinkan hewan peliharaan dan komunitas yang menyayangnya untuk bersenang-senang dan mengatur aktivitas. Hal ini yang membuat Nasya dkk merancang interior Pet Care untuk memenuhi kebutuhan hewan peliharaan dan komunitas pecinta hewan peliharaan seperti area perawatan, area kesehatan, area medis, area edukasi, dan area perbelanjaan.